

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemahaman Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit, khususnya di Desa Purbamas Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat mengenai zakat pertanian/perkebunan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam membayar zakat perkebunan. Desa Purbamas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat memiliki potensi yang besar untuk melaksanakan zakat perkebunan karena mayoritas masyarakatnya adalah petani kelapa sawit. Namun, saat ini masih banyak masyarakat yang memahami zakat hanya sebatas zakat fitrah dan masih sedikit yang memahami zakat jenis lain, masyarakat masih beranggapan jika zakat perkebunan sama dengan zakat maal yang harus dibayarkan menunggu 1 tahun. Akibat kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat perkebunan yang berakibat pula pada keputusan masyarakat dalam membayar zakat perkebunan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*Field research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* didapatkan 90 sampel, dengan populasi dalam penelitian adalah masyarakat Desa Purbamas Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana dengan bantuan analisis program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Purbamas Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat.

Kata Kunci : Pemahaman, keputusan membayar zakat perkebunan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of community understanding on the decision to pay Zakat on Oil Palm Plantations, especially in Purbamas Village, Kikim Tengah District, Lahat Regency. The problem raised in this study is how public understanding of agricultural/plantation zakat can influence the community's decision to pay plantation zakat. Purbamas Village is one of the villages located in Kikim Tengah District, Lahat Regency, which has great potential for implementing plantation zakat because the majority of the community are oil palm farmers. However, currently there are still many people who understand zakat only limited to zakat fitrah and still few who understand other types of zakat, people still think that plantation zakat is the same as maal zakat which must be paid waiting for 1 year. As a result of the lack of public understanding of plantation zakat, which also results in the community's decision to pay plantation zakat.

This research uses quantitative methods, using a field research approach. The sampling technique using the slovin formula obtained 90 samples, with the population in the study being the people of Purbamas Village, Central Kikim District, Lahat Regency. The data collection technique in this study was by distributing questionnaires, and the data analysis technique used in this study was Simple Linear Regression with the help of the analysis of the SPSS version 26 program.

The results showed that Community Understanding has a significant effect on the Decision to Pay Zakat on Palm Oil Plantations in Purbamas Village, Kikim Tengah District, Lahat Regency.

Keywords: Understanding, decision to pay plantation zakat